

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
ABSTRACT	xviii
ABSTRAK	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup.....	5
I.3 Tujuan Penelitian	6
I.4 Tinjauan Pustaka.....	7
I.5 Metode Penelitian	11
I.6 Sistematika Penulisan	12
 BAB II INDUSTRI BATIK DI YOGYAKARTA DAN BERDIRINYA GABUNGAN KOPERASI BATIK INDONESIA (GKBI).....	 14

II.1 Industri Batik di Yogyakarta Sebelum Munculnya GKBI	14
II.2 Munculnya GKBI	25
II.2.1 Organisasi GKBI	28
II.2.2 GKBI dan Anggotanya	32
II.2.3 Dana Koperasi GKBI	34
II.3 Hubungan GKBI dan Pembatik di Yogyakarta	37
 BAB III GKBI DALAM UPAYA <i>POOL CAMBRIC</i> DI YOGYAKARTA	40
III.1 GKBI Sebagai Badan Usaha	40
III.2 <i>Pool Cambric</i> GKBI	47
III.3 Pendirian Pabrik Mori di Yogyakarta	55
 BAB IV PERAN GKBI TERHADAP KOPERASI BATIK DI YOGYAKARTA	61
IV.1 Munculnya Koperasi-Koperasi Batik di Yogyakarta.....	61
IV.2 Dinamika Koperasi Batik di Yogyakarta 1960an-1980	71
IV.2.1 Pengadaan Bahan Baku Batik	71
IV. 2.2 Pemasaran Batik oleh Koperasi Batik Yogyakarta	74
IV. 2.3 Masa Transisi GKBI	77
IV.3 Kemunduran GKBI dan Koperasi Batik Yogyakarta	79
 BAB V KESIMPULAN	90
DAFTAR PUSTAKA	92
DAFTAR INFORMAN	98
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Perkembangan Jumlah Anggota PPBI	43
Tabel 2. Tabel Daftar Pembagian Sisa Hasil Usaha GKBI	54
Tabel 3. Tabel Bahan Baku Cambric yang diterima dari GKBI 1965- 1967	72
Tabel 4. Bahan Baku Bukan Cambric yang diterima GKBI 1965- 1967	73
Tabel 5. Diagram Persentase Kepemilikan Saham PT. Primatexco.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Daftar Anggota GKBI Sampai Pada Tahun 1980.....	100
Lampiran 2.	Bagan Kepengurusan Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI).....	102
Lampiran 3.	Daftar Pembagian Sisa Hasil Usaha GKBI Tahun 1954 .	103
Lampiran 4.	kegiatan membatik di Yogyakarta sekitar tahun 1880an.	105
Lampiran 5	Model pembatik Yogyakarta dengan kain batiknya tahun 1900an.....	105
Lampiran 6	Kegiatan membatik tulis oleh wanita-wanita istri abdi dalem di Kraton Yogyakarta Tahun 1928-1929	106
Lampiran 7.	Kegiatan pembatikan di Yogyakarta pada tahun 1930	106
Lampiran 8.	Kegiatan Membatik di Yogyakarta pada tahun 1947	107
Lampiran 9.	Kegiatan membuat batik cap oleh seorang pembatik laki-laki pada tahun 1975.....	107
Lampiran 10 .	Salah satu motif Batik “Parang Barong” yang dibuat Sekitar Tahun 1900an	108
Lampiran11.	Gedung kedua GKBI Setelah Pindah dari Djohan-Djohor Tahun 1953	108
Lampiran 12.	Gedung GKBI di Djalan Djendral Sudirman Tahun 1959	109

DAFTAR ISTILAH

<i>Abdi dalem</i>	: Orang-orang yang bekerja dan mengabdikan kepada Kraton
<i>Cambric</i>	: Kain mori atau kain putih polos yang digunakan dalam pembuatan batik
<i>Garwa</i>	: Sebutan untuk pasangan suami atau istri
<i>Isen-Isen</i>	: Ragam hias yang berfungsi sebagai pengisi latar dalam pola batik
<i>Keprabon</i>	: Busana kebesaran yang dikenakan oleh raja di kraton
<i>Lungsi</i>	: Benang yang membujur pada kain tenunan
<i>Nglorot</i>	: Proses menghilangkan malam yang digunakan untuk menggambar pola batik
<i>Nglowong</i>	: Proses menggambar kain dengan lilin atau malam
<i>Pakan</i>	: Benang yang melintang pada kain tenunan.
<i>Rengrengan</i>	: Rancangan motif batik
<i>Spindel</i>	: Satu mata jumlah mata pintal

DAFTAR SINGKATAN

BTC	: Batik Trading Company
DWIKORA	: Dwi Komando Rakyat
IFC	: <i>International Finance Corporation</i>
JPBP	: Jajasan Persediaan Bahan Perindustrian
N.V	: <i>Naamlooze Venootschap</i>
OPS	: Organisasi Perusahaan Sejenis
P.C	: Pabrik Cambrie
PPBBS	: Persatuan Pengusaha Batik Bumiputera Surakarta
PPBI	: Persatuan Pengusaha Batik Indonesia
PPBP	: Persatuan Pengusaha Batik Bumi Putera
SDI	: Serikat Dagang Islam